

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan Nasional yang berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa, merupakan tanggung jawab bersama antar guru, orang tua dan pemerintah. Untuk mewujudkan semua itu, guru dan orang tua memegang peran penting dalam meningkatkan kemajuan belajar anak didik. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru merupakan faktor terpenting dalam proses pembelajaran, karena pada hakikatnya guru yang secara langsung memfasilitasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik harus menggunakan metode yang tepat yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada. Karena metode merupakan faktor yang ikut serta menentukan berhasilnya pendidikan tersebut.

Di dalam pendidikan terdapat kegiatan proses belajar mengajar. Belajar dan mengajar adalah dua istilah yang berbeda, tetapi antara keduanya terdapat hubungan yang sangat erat. Bahkan antara keduanya terjadi kaitan, interaksi, saling mempengaruhi dan saling menjunjung satu sama lain¹. Proses belajar mengajar adalah hubungan timbal balik antara guru dan murid. Menurut menurut Dimiyati dalam Sumadi, Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 44.

dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan proses belajar adalah hasil belajar yang biasa diukur melalui tes².

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif)³.

Belajar sebagai sebuah aktivitas hidup tentunya dilakukan dengan tujuan memperoleh nilai tambah berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar atau kegiatan pembelajaran kita kenal dengan sebutan hasil belajar.

Hasil belajar yaitu, perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar ini dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dan dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu⁴”. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang

²Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

³Evelin Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2015), hal. 3.

⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Prenadamedia Group, 2013), hal. 5.

mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah metode.

Metode merupakan cara-cara atau langkah-langkah strategis yang ditempuh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik ataupun siswa dapat memahami materi pembelajaran.⁵

Metode yang diunakan guru bermacam-macam seperti metode ceramah metode diskusi, metode driil, metode kisah, metode tanya awab dan sebagainya. Metode yang digunan guru dalam menyampaikamateri harus sesuai dengan tehnik dan tujuannya. Karna metode yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi ajar aka mempengaruhi hasil belajar.

Metode tersebut ada bermacam-macam, namun penulis tertarik untuk meneliti metode tanya jawab yang digunakan guru.

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic*, sebab pada saat yang sama terjadidialog antara guru dan peserta didik. Guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab.⁶

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan metode tanya jawab berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII di MAN Ambon?
2. Berapa besar pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa kelas XII di MAN Ambon?

⁵ *Ibid.* h. 141.

⁶ Mulyono, *Srategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h. 104.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa kelas XII di MAN Ambon.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa kelas XII di MAN Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai pengetahuan bagi orang yang membacanya tentang ada atau tidaknya pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa kelas XII di MAN Ambon.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan kegiatan proses belajar mengajar yang efektif.
3. Dapat memberikan masukan pemikiran bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud meneliti atau mengetahui lebih jauh masalah pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian Metode Tanya Jawab

Secara umum, metode adalah cara yang cepat dan tepat dalam melakukan suatu hal seperti menyampaikan pelajaran. Tanya jawab adalah penyampaian pelajaran dengan cara guru mengajukan pertanyaan. Atau suatu metode di dalam pendidikan dimana guru bertanya sedangkan siswa menjawab tentang metode yang diperoleh. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode tanya jawab

adalah suatu teknik penyampaian pelajaran dimana guru dan siswa aktif, guru memberikan siswa pertanyaan dan siswa menjawab atau bisa sebaliknya siswa yang bertanya dan guru menjawab.

2. Pengertian Genetika

Genetika adalah ilmu yang mempelajari tentang pewarisan sifat atau hereditas dari satu generasi ke generasi berikutnya⁷. Subtansi genetik adalah bahan yang menjelaskan konsep Gen (DNA), dan kromosom, serta menjelaskan hubungan Gen (DNA), RNA, Polipeptida dan proses sintesis protein.

3. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Menurut Dimiyati dalam Sumadi, Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Salah satu upaya mengukur hasil belajar siswa dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri.

Bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan proses belajar adalah hasil belajar yang biasa diukur melalui tes⁸.

267. ⁷Campbell & reece, *Biologi edisi kedelapan jilid 1*, (Jakarta: PT. Erlangga, 2010), hal.

⁸ Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.